

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA Negeri Sungai Kakap
Mata pelajaran : Biologi
Kelas/Semester : XI / I
Materi Pokok : Sistem Gerak
Alokasi Waktu : 2 x 40

A. Kompetensi Inti (KI)

B. Kompetensi Inti :

KI 3. Pengetahuan:

Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4 Keterampilan:

Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

C. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar

3.1 Kelainan/penyakit pada sistem gerak Beberapa gangguan pada sistem gerak, seperti fraktura, artritis, osteoartritis, skoliosis, hipertrofi, dll

4.1. Teknologi rehabilitasi pada kelainan/kerusakan sistem gerak. Perbaikan melalui ortopedi, penyambungan tulang menggunakan pen dll.

Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Peserta didik dapat mengembangkan berfikir kritis melalui diskusi dalam menyebutkan macam-macam gangguan atau kelaian pada sistem gerak
2. Peserta didik dapat mengembangkan berfikir kritis melalui kerja proyek tentang cara kerja pijet patah tulang
3. Peserta didik dapat mengembangkan berfikir kritis melalui kerja proyek dalam menyajikan hasil pengamatan tentang cara kerja penanganan cedera patah. retak tulang yang dilakukan oleh pijet patah tulang

D. Materi Pembelajaran

- 3.1 Kelainan/penyakit pada sistem gerak Beberapa gangguan pada sistem gerak, seperti fraktura, artritis, osteoartritis, skoliosis, hipertrofi, dll.
- 4.1 Teknologi rehabilitasi pada kelainan/kerusakan sistem gerak. Perbaikan melalui ortopedi, penyambungan tulang menggunakan pen dll.

E. Metode Pembelajaran

Model : Project Based Learning (PjBL)

Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, kerja proyek

F. Media dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Power Point, LKPD
2. Alat/bahan : LCD projector, Laptop/komputer, alat dan bahan proyek.
3. Sumber Pembelajaran:
 - a. Buku siswa Biologi kelas XI Mia 1
 - b. Sumber lain yang relevan (Internet, Majalah, Koran dan lain – lain)

G. Langkah – langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu (menit)	Profil Pelajar Pancasila yang dibekalkan
	Pendahuluan	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan kemudian mengarahkan ketua kelas untuk memimpin doa sebelum pembelajaran dimulai. <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan apersepsi berkaitan materi “apa yang kamu ketahui Kelainan/penyakit pada sistem gerak Beberapa gangguan pada sistem gerak ? 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai peserta didik dalam pembelajaran ini. 	10	
	Inti	<p>Tahap penentuan pertanyaan mendasar (mengumpulkan informasi)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati gambar jenis-jenis gangguan pada sistem gerak yang ditampilkan oleh guru. 2. Peserta didik dan guru melakukan Tanya jawab berkaitan dengan gambar yang telah ditampilkan. Pertanyaan yang ditampilkan adalah: <ol style="list-style-type: none"> a. Gambar apakah ini? b. Bagaimana ciri-citi macam-macam kelainan/penyakit pada sistem gerak Beberapa gangguan pada sistem gerak i? 	30	

No	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu (menit)	Profil Pelajar Pancasila yang dibekalkan
		<p>c. Bagaimana peranan teknologi dalam penanganan kelaian pada sistem gerak?</p> <p>Tahap mendesain perencanaan produk</p> <p>3. Peserta didik menyimak petunjuk atau rambu – rambu dalam menyusun produk berupa laporan pengamatan, yang meliputi:</p> <p>a. Waktu pelaksanaan pembuatan produk (laporan penyelidikan) selama 2 minggu.</p> <p>4. Tema dari produk yang dibuat adalah laporan tentang cara penanganan patah/retak tulang yang dilakukan oleh tukang pijet patah tulang?</p> <p>5. Peserta didik berdiskusi menyusun langkah – langkah untuk menyelidiki cara kerja cara penanganan patah/retak tulang yang dilakukan oleh tukang pijet patah tulang</p> <p>Tahap menyusun jadwal pembuatan</p> <p>6. Peserta didik berdiskusi untuk menyusun jadwal pembuatan produk berupa laporan sesuai dengan langkah – langkah yang sudah dibuat sebelumnya.</p>		<p>Kemampuan berfikir kritis</p> <p>Kemampuan berfikir kritis</p> <p>Kemampuan berfikir kritis</p> <p>Kemampuan berfikir kritis</p>

No	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu (menit)	Profil Pelajar Pancasila yang dibekalkan
		<p>7. Peserta didik bersama – sama mencari informasi melalui buku dan internet berkaitan dengan cara penanganan patah/retak tulang yang dilakukan oleh tukang pijet patah tulang kerja mesin fotocopy .</p> <p>8. Peserta didik melakukan diskusi untuk menyelesaikan laporan penyelidikan berdasarkan informasi yang telah didapat sebelumnya.</p> <p>Tahap Memonitoring keaktifan dan perkembangan proyek</p> <p>9. Guru memonitoring kegiatan peserta didik dalam menyelesaikan tugas proyek (membuat laporan penyelidikan) melalui whats app dan pertemuan di sekolah.</p> <p>10. Guru melakukan penilaian kemampuan berfikir kritis peserta didik sesuai dengan rubric yang telah dibuat.</p> <p>Tahap Menguji Hasil</p> <p>Peserta didik mempresentasikan hasil penyelidikan Kemampuan berfikir kritis</p>	<p>15</p> <p>20</p>	<p>Kemampuan berfikir kritis</p> <p>Kemampuan berfikir kritis</p> <p>Kemampuan berfikir kritis</p>

No	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu (menit)	Profil Pelajar Pancasila yang dibekalkan
		<p>11. Dari presentasi peserta didik yang lain memberikan tanggapan berkaitan atau masukan berkaitan dengan materi yang telah dipresentasikan.</p> <p>Tahap mengevaluasi pengalaman belajar</p> <p>12. Peserta didik dan guru bersama – sama melakukan evaluasi pengalaman belajar berkaitan materi kelainan pada sistem gerak dalam kehidupan sehari – hari.</p>		
	Penutup	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama peserta didik menarik kesimpulan dari hasil kerja proyek yang telah dilakukan berkaitan dengan materi Kemampuan berfikir kritis dalam kehidupan sehari – hari. 2. Guru memberikan penugasan untuk pertemuan berikutnya. 3. Peserta didik dan guru melakukan doa bersama untuk menutup pembelajaran. 	5	

H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

a. Penilaian sikap

I. Instrumen penilaian

a Sikap

kemampuan kolaborasi

Format penilaian kemampuan berfikir kritis (di rujuk dari Greenstein, 2012)

No	Nama	Indikator Kolaborasi					Total Skor
		1	2	3	4	5	
1.							
2.							
3.							

Aspek Indikator yang dinilai:

menurut Ennis (1996) ada 5 indikator berfikir kritis, yaitu

- (1) mampu merumuskan pokok-pokok permasalahan;
- (2) mampu mengungkap fakta yang dibutuhkan dalam menyelesaikan suatu masalah;
- (3) mampu memilih argumen logis, relevan, dan akurat;
- (4) mampu mendeteksi bias berdasarkan sudut pandang yang berbeda; dan
- (5) mampu menentukan akibat dari suatu pernyataan yang diambil sebagai suatu keputusan

Keterangan skor:

0 = belum tampak

1 = mulai tampak

2 = jarang tampak

3 = sering tampak

Mengetahui
Plt Kepala SMP Negeri 3 Sanggau

Jakarta, 14 Juli 2021
Guru Mapel Ilmu Pengetahuan Alam

Susilawati Hendriyani, SPd
NIP 196110281986011001

Nurhasanah,S.P
NIP 197509122005022007

Nama Penulis RPP : Nurhasanah, S.P
Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Sungai Kakap
Email : nurgoleng90@gmail.com
Jenjang / Kelas : SMA / XI Mia
Topik : Sistem Gerak